



FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR S1 KEPERAWATAN STIKES KUNINGAN DALAM MENYUSUN SKRIPSI

Reza Fajriawan, Aria Pranatha, Aditiya Puspanegara

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

Rezafajriawan08032000@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa tingkat akhir sering menghadapi kesulitan dalam penyusunan skripsi dan mengalami stres. Tujuan dari penelitian mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan tingkat stress pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Kuningan dalam menyusun skripsi tahun 2022. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode analitik korelasional. Populasi dan sampel penelitian ini semua mahasiswa tingkat akhir prodi S1 Keperawatan STIKes Kuningan dengan teknik *total sampling* yang berjumlah 167 mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *rank spearman*. Hasil penelitian maka tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Jawa Barat 2022 dengan ρ -value 0,498. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi diri dengan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Jawa Barat 2022 dengan ρ -value 0,007. Tidak terdapat hubungan antara lingkungan tempat belajar dengan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Jawa Barat 2022 dengan ρ -value 0,738. Berdasarkan hasil Analisis dapat disimpulkan bahwa hanya motivasi yang mempunyai hubungan dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Diharapkan agar mahasiswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi karena selain dapat membantu menyelesaikan dapat pula mengurangi tingkat stres yang dideritanya.

Kata kunci : *Faktor stres, mahasiswa, skripsi*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang

berkesinambungan dan tidak pernah berakhir (*never ending proses*), sehingga

E-ISSN [2775-0663](https://doi.org/10.34305/jnpe.v3i01.572) | 42





dapat menghasilkan mutu yang berkelanjutan, yang ditujukan untuk terwujudnya sosok manusia masa depan, serta berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dan Pancasila. Pendidikan harus menumbuh kembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh. Sehingga perlu adanya kajian yang lebih mendalam terhadap pendidikan, maka dari itu pendidikan mulai dipandang secara filsafat yang merujuk pada kejelasan atas landasan pendidikan itu sendiri (Mulyasa, 2012 dalam Sujana, 2019).

Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di program studi S1 Keperawatan untuk mendapatkan gelar sarjana keperawatan wajib menyelesaikan salah satu tugas akhir, yaitu skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana, skripsi merupakan tahap akhir, khususnya bagi mahasiswa S1 untuk mendapatkan gelar sarjana, jika tidak mengerjakan atau menyelesaikan skripsi, mahasiswa tidak akan mendapatkan gelar sarjana atau tidak dapat menyelesaikan studinya.

Berdasarkan pada temuan Saifuddin & Wekke (2018) menyampaikan bahwa mahasiswa tingkat akhir diharuskan membuat sebuah karya tulis ilmiah atau skripsi untuk syarat kelulusannya skripsi

merupakan sebuah karya tulis berdasarkan hasil penelitian yang ditulis oleh calon sarjana untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjananya pada jenjang studi S1 (strata satu). Mahasiswa mengalami permasalahan yang kompleks dalam penyelesaian penulisan skripsinya karena ada kendala yang berasal dari dalam diri seperti timbul rasa malas, kesulitan merangkai kalimat dalam menyusun skripsi, kesulitan mencari referensi, dan kendala yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti adanya masalah pribadi yang sedang dihadapi mahasiswa baik itu masalah dia dengan keluarganya, orangtuanya, teman-temannya ataupun dengan orang yang dicintainya sehingga menyebabkan dia untuk menunda dalam mengerjakan skripsinya.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang mendeteksi sejauh mana variasi dalam suatu faktor terkait dengan variasi dalam satu atau lebih faktor lain tanpa membuat intervensi tertentu pada variasi variabel yang dimaksud (Badriah, 2019)

Desain penelitian yang digunakan



adalah *cross sectional* dimana peneliti ini menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel dependen dan independen hanya satu kali pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut.

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir S1 Keperawatan

STIKes Kuningan dalam menyusun skripsi tahun 2022. Alat ukur penelitian yang digunakan adalah kuesioner tingkat stres, dukungan keluarga, motivasi diri, lingkungan tempat belajar. Kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk analisis univariat sedangkan untuk uji bivariat dengan uji *rank spearman*.

Hasil

Tabel 1. Distribusi frekuensi dan persentase dukungan keluarga pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir STIKes Kuningan 2022

No.	Dukungan Keluarga	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
1.	Kurang Baik	7	4.2%
2.	Sedang	50	29.9%
3.	Baik	110	65.9%
Jumlah		167	100%

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa lebih dari setengahnya memiliki dukungan keluarga baik yaitu sebanyak 110 mahasiswa (65,9%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi dan persentase motivasi diri pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir STIKes Kuningan 2022

No	Motivasi Diri	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
1.	Rendah	7	4.2%
2.	Sedang	102	61.1%
3.	Tinggi	58	34.7%
Jumlah		167	100%

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa lebih dari setengahnya memiliki motivasi diri sedang sebanyak 102 mahasiswa (61,1%).



Tabel 3. Distribusi frekuensi dan persentase lingkungan tempat belajar pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir STIKes Kuningan 2022

No.	Lingkungan Tempat Belajar	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
1.	Kurang	10	6%
2.	Cukup	140	83,8%
3.	Baik	17	10,2%
Jumlah		167	100%%

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 3. dapat memiliki lingkungan tempat belajar cukup diketahui bahwa lebih dari setengahnya sebanyak 140 mahasiswa (83,8%)

Tabel 4. Distribusi frekuensi dan persentase tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir STIKes Kuningan 2022

No.	Tingkat Stres	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
1.	Stress Berat	10	6,0%
2.	Stress Sedang	66	39,5%
3.	Stress Ringan	88	52,7%
4.	Tidak Stress	3	1,8%
Jumlah		167	100%

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4. dapat ringan yaitu sebanyak 88 mahasiswa diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (52,7%).
 keperawatan tingkat akhir mengalami stres

Tabel 5. Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir STIKes Kuningan 2022

Dukungan Keluarga	Tingkat Stres								Total	P-value (rho)	
	Berat		Sedang		Ringan		Normal				
	N	%	N	%	N	%	N	%			
Kurang Baik	0	0,0%	5	71,4%	2	28,6%	0	0,05	7	100%	0,498 (0,053)
Sedang	5	10,0%	17	34,0%	27	54,0%	1	2,0%	50	100%	
Baik	5	4,5%	44	40,0%	59	53,6%	2	1,8%	110	100%	
Jumlah	10	6,0%	66	39,5%	88	52,7%	3	1,8%	167	100%	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2022



Berdasarkan Tabel 5. di atas dapat dijelaskan bahwa dari total 7 responden yang dukungan keluarganya kurang baik hampir seluruhnya memiliki tingkat stres sedang yaitu 5 responden (71,4%), dari 50 responden yang dukungan keluarganya

Berdasarkan hasil uji statistik *rank spearman* diperoleh nilai $r = 0,053$ dan ρ -value sebesar 0,498. Karena ρ -value $> = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak artinya “tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada

sedang sebagian besar memiliki tingkat stres ringan yaitu 27 responden (54%), dan dari 110 responden yang dukungan keluarganya baik sebagian besar responden memiliki tingkat stres ringan yaitu 59 responden (53,6).

mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Jawa Barat 2022, dengan kekuatan hubungan masuk kedalam kategori sangat lemah dengan arah positif ($r = 0,053$).

Tabel 6. Hubungan antara motivasi diri dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir STIKes Kuningan 2022

Motivasi Diri	Tingkat Stres										P-value (rho)
	Berat		Sedang		Ringan		Normal		Total		
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
Rendah	0	0,0%	3	42,9%	4	57,1%	0	0,0%	7	100%	0,007 208
Sedang	7	6,9%	49	48,0%	45	44,1%	1	1,0%	102	100%	
Tinggi	3	5,2%	14	24,1%	39	67,2%	2	3,4%	58	100%	
Jumlah	10	6,0%	66	39,5%	88	52,7%	3	1,8%	167	100%	

Sumber:

Hasil

Penelitian

Tahun

2022

Berdasarkan Tabel 6. di atas dapat dijelaskan bahwa dari total 7 responden yang motivasi diri rendah hampir seluruhnya memiliki tingkat stres ringan yaitu 4 responden (57,1%), dari 102 responden yang motivasi diri sedang sebagian besar memiliki tingkat stres sedang yaitu 49 responden (48,0%), dan dari 58 responden yang motivasi diri nya

tinggi sebagian besar memiliki tingkat stres ringan yaitu 39 responden (67,2%).

Berdasarkan hasil uji statistik *rank spearman* diperoleh nilai $r = 208$ dan ρ -value sebesar 0,007. Karena ρ -value $< = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima artinya “terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi diri dengan tingkat stres pada mahasiswa





yang sedang menyusun skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Jawa Barat 2022, dengan kekuatan hubungan

masuk kedalam kategori lemah dengan arah positif ($r = 0,207$)

Tabel 7. Hubungan antara lingkungan tempat belajar dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir STIKes Kuningan 2022.

Lingkungan Tempat Belajar	Tingkat Stres								Total	P-value (rho)	
	Berat		Sedang		Ringan		Normal				
	N	%	N	%	N	%	N	%			
Kurang	0	0,0%	4	40,0%	6	60,0%	0	0,0%	10	100%	0,738 0,026
Cukup	8	5,7%	58	41,4%	72	51,4%	2	1,4%	140	100%	
Baik	2	11,8%	4	23,5%	10	58,8%	1	5,9%	17	100%	
Jumlah	10	6,0%	66	39,5%	88	52,7%	3	1,8%	167	100%	

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 7. di atas dapat dijelaskan bahwa dari total 10 responden yang lingkungan tempat belajar kurang hampir seluruhnya memiliki tingkat stres ringan yaitu 6 responden (60%), dari 140 responden yang lingkungan tempat belajar cukup sebagian besar memiliki tingkat stresnya ringan yaitu 72 responden (51,4%), dan dari 17 responden yang lingkungan tempat belajar baik sebagian besar memiliki tingkat stres ringan yaitu 10 responden (58,8%).

Berdasarkan hasil uji statistik *rank spearman* diperoleh nilai $r = 0,026$ dan p -value sebesar 0,738. Karena p -value $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya “tidak

terdapat hubungan antara lingkungan tempat belajar dengan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Jawa Barat 2022, dengan kekuatan hubungan masuk kedalam kategori sangat lemah dengan arah positif ($r = 0,026$).

Pembahasan

Berdasarkan analisis menunjukan bahwa “Tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Jawa Barat 2022”.

Menurut Mubasyiroh (2021), keluarga berfungsi sebagai sebuah



kolektor dan diseminator (penyebarkan) informasi tentang dunia. Menjelaskan Tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Manfaat dari dukungan ini adalah dapat menekan munculnya suatu stressor karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan aksi sugesti yang khusus pada individu.

Menurut peneliti dukungan keluarga disaat sedang mengerjakan atau menyusun skripsi sangat lah penting, keluarga merupakan rumah, keluarga merupakan segalanya. Namun kembali lagi ke pribadi nya masing-masing kalau pribadinya yang malas namun dukungan keluarganya baik atau tinggi, baik itu dukungan berupa dukungan materil, informasional, penghargaan bukan menutup kemungkinan dapat menghambat skripsinya sehingga dapat menyebabkan stress (Moonti, 2022).

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi diri dengan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Jawa Barat 2022.

Motivasi lahir dari dalam dan dari luar diri manusia, orang yang memiliki

motivasi sudah pasti dia memiliki sifat yang rajin untuk menyelesaikan skripsinya, walaupun tidak menjamin untuk mempercepat dalam menyelesaikan skripsinya dikarenakan ada beberapa hal seperti lamanya *feedback* dari dosen namun motivasi yang tinggi membantu dalam proses skripsi. Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa “Tidak terdapat hubungan antara lingkungan tempat belajar dengan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Jawa Barat 2022.

Menurut peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan tempat belajar bukan merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat stres dalam menyusun skripsi, lingkungan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi tidak hanya lingkungan tempat dia belajar seperti kampus ada juga lingkungan lain seperti lingkungan rumah, lingkungan tempat dia bersosial. Stres bisa dialami oleh mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi, namun ada juga mahasiswa yang tidak mengalami stres itu semua tergantung pada diri mahasiswa sendiri dan stressor yang didapatkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan menurut Mashudi (2013) yang mengatakan bahwa faktor-





faktor pemicu stres tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok, seperti stresor fisik biologis, stresor psikologis, dan stresor sosial.

Kesimpulan

Sebagian besar responden mahasiswa/i STIKes Kuningan memiliki dukungan keluarga baik, Sebagian besar responden memiliki motivasi diri yang sedang, Sebagian besar responden memiliki lingkungan tempat belajar yang cukup, “Tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Jawa Barat 2022”. “Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi diri dengan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Jawa Barat 2022. “Tidak terdapat hubungan antara lingkungan tempat belajar dengan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Jawa Barat 2022.

Saran

Mahasiswa keperawatan khususnya tingkat akhir dan umumnya seluruh mahasiswa di STIKes Kuningan diharapkan untuk mendapatkan atau mempunyai

dukungan keluarga yang baik, motivasi diri yang tinggi dan lingkungan tempat belajar yang baik, agar dapat menyelesaikan skripsinya dengan cepat atau baik, sehingga sebagai cara untuk mengatasi Stres dalam mengerjakan atau menyusun skripsi agar dapat meminimalisir terjadinya stres pada mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya mengadakan penelitian dengan topik serupa dengan menambah variabel atau melakukan modifikasi metode penelitian yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Badriah, D. L. (2019). *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Kesehatan*.
- Mashudi, F. (2013). Panduan Evaluasi dan Supervisi Bimbingan dan Konseling. *Diva Press*. <https://divapress-online.com/book/pedoman-lengkap-evaluasi-dan-supervisi-bimbin>
- Mubasyiroh, L. (2021). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Pengetahuan Ibu Bayi dengan Pemberian Imunisasi HBO di Desa Igirklanceng Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Tahun 2020. *Journal of Nursing Practice and Education*, 1(2), 111–123. <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jnpe/article/view/294>
- Moonti, Mutia Agustiani. (2022). PENGARUH TERAPI KOGNITIF
E-ISSN [2775-0663](https://doi.org/10.34305/jnpe.v3i01.572) 49





UNTUK MENURUNKAN
KECEMASAN TERHADAP ORANG
DENGAN HIV-AIDS (ODHA) DI
KOTA GORONTALO. *Journal of
Nursing Practice and Education*
2(02):90–98.

<https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i2.460>.

Saifuddin, M. S. I., & Wekke, I. S. (2018).
Strategi dan Teknik Penulisan Skripsi.
Deepublish.

https://books.google.co.id/books/about/Strategi_dan_Teknik_Penulisan_Skripsi.html?id=xJ9LDwAAQBAJ&redir_esc=y

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar.*, 4(1), 29–39.
https://www.researchgate.net/publication/335772193_FUNGSI_DAN_TUJUAN_PENDIDIKAN_INDONESIA